

Nama : Yogi Rohani

NPM : 2313031031

1. Pemerintah daerah beralih dari anggaran tradisional ke anggaran kinerja. Dampak paling strategis dari perubahan tersebut terhadap tata kelola keuangan publik adalah ...
 - a. meningkatnya fleksibilitas belanja pegawai
 - b. berkurangnya peran legislatif dalam pengawasan
 - c. berkurangnya kebutuhan indikator kinerja
 - d. meningkatnya dominasi belanja rutin
 - e. meningkatnya akuntabilitas berbasis hasil

Jawaban: E

2. Dalam konteks anggaran berbasis hasil, keberhasilan suatu program paling tepat dinilai melalui ...
 - a. jumlah kegiatan yang terlaksana
 - b. besar kecilnya anggaran yang terserap
 - c. kepatuhan terhadap aturan administrasi
 - d. perubahan kondisi sosial masyarakat
 - e. kesesuaian dengan anggaran tahun sebelumnya

Jawaban: D

3. Penerapan zero-based budgeting paling relevan digunakan ketika pemerintah menghadapi kondisi ...
 - a. kebutuhan efisiensi dan evaluasi prioritas
 - b. stabilitas fiskal jangka panjang
 - c. pertumbuhan ekonomi yang tinggi
 - d. surplus anggaran berkelanjutan
 - e. peningkatan belanja wajib

Jawaban: A

4. Perbedaan utama antara anggaran program dan anggaran kinerja terletak pada fokus ...
 - a. jenis belanja dan sumber pembiayaan
 - b. tujuan program dan indikator hasil
 - c. aktor penyusun anggaran

- d. siklus anggaran tahunan
- e. mekanisme pertanggungjawaban hukum

Jawaban: B

- 5. Anggaran partisipatif dianggap meningkatkan kualitas kebijakan publik karena ...
 - a. mempercepat proses pengesahan anggaran
 - b. mengurangi konflik antar lembaga
 - c. menyelaraskan anggaran dengan kebutuhan masyarakat
 - d. meningkatkan belanja modal secara otomatis
 - e. membatasi diskresi pemerintah

Jawaban: C

- 6. Dalam ASP, hubungan principal–agent paling berpotensi menimbulkan masalah ketika ...
 - a. informasi kinerja bersifat transparan
 - b. insentif tidak sejalan dengan tujuan publik
 - c. anggaran berbasis kinerja diterapkan
 - d. pengawasan legislatif diperkuat
 - e. outcome dijadikan indikator utama

Jawaban: B

- 7. Jika pemerintah terlalu fokus pada serapan anggaran, risiko utama yang muncul adalah ...
 - a. meningkatnya efisiensi belanja
 - b. pengabaian kualitas hasil kebijakan
 - c. menurunnya partisipasi publik
 - d. berkurangnya belanja wajib
 - e. meningkatnya surplus anggaran

Jawaban: B

- 8. Dalam perspektif anggaran sebagai instrumen ekonomi, fungsi stabilisasi tercermin melalui kebijakan ...
 - a. pengendalian belanja pegawai
 - b. redistribusi pendapatan
 - c. peningkatan transparansi fiskal
 - d. pengendalian inflasi dan pengangguran
 - e. efisiensi administratif

Jawaban: D

9. Anggaran berbasis kinerja dapat gagal mencapai tujuannya apabila ...
 - a. indikator terlalu sederhana
 - b. melibatkan banyak pemangku kepentingan
 - c. didukung teknologi informasi
 - d. fokus pada output tanpa mengukur outcome
 - e. diawasi oleh legislatif

Jawaban: D

10. Dalam reformasi penganggaran sektor publik, kombinasi paling ideal untuk meningkatkan akuntabilitas dan legitimasi adalah ...
 - a. anggaran tradisional dan surplus fiskal
 - b. anggaran kinerja dan partisipatif
 - c. anggaran berbasis nol dan defisit
 - d. anggaran program dan belanja rutin
 - e. anggaran inkremental dan sentralisasi

Jawaban: B